

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Jorong merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Di Kecamatan Jorong terdapat 10 PAUD yang menjadi sampel penelitian. Adapun daftar 10 PAUD ini adalah:

1. TK Perjuangan, yang berlokasi di Jalan A Yani Rt.03 Rw.01 Desa Karang Rejo Tran 200.
2. TK Mawar Desa Alur, yang berlokasi di Jalan Sebelat Maret RT.13Rw.03 Desa Alur.
3. TK Mawar Desa Asam-asam, yang berlokasi di Jalan Datuk Bungur Rt.03 Desa Asam-asam.
4. TK Anggrek, yang berlokasi di Jalan Hangtuh Rt.01 Rw.01 Desa Swarangan.
5. TK Tunas Cahaya, yang berlokasi di Jalan A Yani KM 122 Komplek PLTU A Simpang Empat Sungai Baru.
6. TK Harapan Ibu, yang berlokasi di Jalan Sultan Hasanudin Rt.02Rw.01 Desa Asam Jaya.
7. TK Kenari, yang berlokasi di Jalan Datuk Timang Rt.06 Rw.02

Desa Jorong.

8. TK Pembina, yang berlokasi di Jalan PDAM Rt.03 Rw.01 Desa Jorong.
9. TK Nurkasih Ibu, yang berlokasi di Jalan Dusaun Banjar Arum Rt.15 Rw.05 Desa Karang Rejo.
10. TK Tunas Muda, yang berlokasi di Jalan A Yani Rt.02 Desa Batal.

B. Hasil Uji Instrumen

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data hasil penelitian yang telah di peroleh melalui proses penyebaran angket kepada sampel yang telah di tentukan. Data – data yang di peroleh akan di kelompokkan berdasarkan kategorinya masing – masing, menyesuaikan dengan tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk mengetahui tingkatan kepuasan kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan belum bersertifikasi profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Berikut ini adalah data pribadi *Professional Judgment* yang membantu keberlangsungan penelitian ini :

Tabel 4.1 : Data Pribadi *Professional Judgment*

No	Nama	Jabatan	Keahlian
1.	Lita Ariani, M. Psi, Psikolog	Dosen Universitas Muhammadiyah Banjarmasin	Dosen Psikolog Industri dan Organisasi

Tabel 4.2 : Tahapan Penelitian

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1.	Sabtu, 2 Desember 2023	Wawancara pendahuluan	Menghubung via whatsapp
2.	Senin , 4 Desember 2023	Menghubungi Professional judgment (Ibu Lita Ariani M,Psi.Psikolog)	Menghubungi via whatsapp
3.	Kamis, 7 Desember 2023	Mendapatkan feedback dari Professional judgment (Ibu Lita Ariani M,Psi.Psikolog)	Menghubungi via whatsapp
4.	Kamis, 18 Januai 2024	Mencari sampel	Menghubungi Via Whatapp
5.	Jum'at, 19 Januari 2024	Mencek validitas item sebelumnya, selagi menunggu sampel terkumpul.	-
6.	Sabtu, 20 Januari 2024	Menyebarkan Angket	Via Google Form

7.	Minggu, 21 Januari 2024	Menguji Hasil Sampel	-
----	----------------------------	-------------------------	---

1. Langkah – langkah Menemukan Sampel

Peneliti menentukan kriteria sampel dengan tema penelitian. Kriteria sampel yang diinginkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Berstatus guru TK yang berertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.
- b. Berstatus guru TK yang belum bersertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut
- c. Bersedia menjadi sampel.

2. Hubungan Peneliti dengan Sampel

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai peneliti (*researcher*). Sedangkan sampel merupakan seorang berupaya dalam mengatasi kepuasan kerja yang sedang di alami. Terdapat 40 sampel dalam penelitian ini.

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu pengukuran yang menunjukkan sebuah alatukur atau instrumen dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid.³⁴ Pengujian validitas ini merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau melalui Professional Judgment. Dari hasil try out atau uji coba skala kepuasan

³⁴Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, 2nd ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019: 131)

kerja pada 20 sampel, selanjutnya peneliti menggunakan aplikasi IBM SPSS For Windows untuk menentukan sejumlah item yang tidak valid atau gugur berdasarkan r tabel dengan jumlah 20 subjek maka di dapatkan nilai r tabel sebesar 0,312, jadi apabila r hitung > r tabel di nyatakan valid.

a. Kepuasan Kerja

Skala ini di gunakan untuk mengetahui kepuasan kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.2 Blueprint Skala Kepuasan Kerja Setelah *Try Out*

No	Aspek	Indikator	Aitem		Butir valid	Butir gugur
			Favo	Unfavo		
1	Kepuasan terhadap Pekerjaan	Beban kerja yang diterima guru selama mengajar	1, 2, 4, 6, 7	5	1, 2, 4, 5, 6, 7	-
2	Kepuasan terhadap Imbalan	Jumlah bayaran yang diterima atas hasil kerjanya	8, 9, 11	10	8,9,10,11	-
3	Kepuasan terhadap Atasan	Pemberian pengawasan dari atasan saat bekerja	3, 12, 13, 15, 16	14	3, 12, 13, 14, 15, 16	-
4	Kepuasan terhadap Rekan Kerja	Karakteristik pribadi dan tanggung jawab bersama	17, 18	-	17, 18	-
5	Kesempatan Promosi	Peningkatan status	19, 20	-	19, 20	-

Dari tabel 4.2 dijelaskan bahwa skala kepuasan kerja setelah dilakukan tryout kemudian dilakukan uji validitas, didapatkan hasil bahwa semua item dinyatakan valid.

4. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi alat ukur jika digunakan objek yang sama lebih dari sekali. Atau dengankata lain uji reliabilitas dapat diartikan bertujuan menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran diulang dua kali atau lebih. Apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 maka item dalam skala dapat dikatakan reliabel.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,941	20

Berdasarkan hasil yang di dapat diketahui bahwa Alpha Cornbach pada kepuasan kerja sebesar 0,941 dimana nilai *Alpha Cornbach* lebih dari 0,6. Artinya skala kepuasan kerja pada penelitian ini reliabel atau layak dijadikan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penelitian ini.

C. Hasil Analisis dan Interpretasi Penelitian Kuantitatif

1. Gambaran Responden pada Penelitian

a. Uji Kategorisasi

Skala kepuasan kerja dalam penelitian ini memiliki 20 item untuk

guru yang sudah bersertifikasi dengan skor penilaian angka 1, 2, 3 dan 4 dan skor maximum yang digunakan adalah 80 dan skor minimumnya adalah 20. Mean yaitu $80 + 20 : 2 = 50$ kemudian standar deviasi yaitu $80 - 20 : 6 = 10$. Selanjutnya untuk menentukan tingkatan variabel peneliti dibantu melalui aplikasi komputer *IBM SPSS Statistics*. Berikut hasil outputnya.

Tabel 4.3 Kategorisasi Skala Kepuasan Kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ ePercent
Valid	Rendah	2	10,0	10,0	10,0
	Sedang	1	5,0	5,0	15,0
	Tinggi	17	85,0	85,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Berdasarkan pada tabel 4.3 diketahui bahwa pada skala kepuasan kerja pada guru Taman Kanam-Kanak (TK) yang bersertifikasi profesi frekuensi responden terbanyak pada kategori tinggi yaitu 17 responden dengan presentase 85%, pada kategori rendah terdapat 2 responden dengan presentase 10%, kemudian pada kategori sedang terdapat 1 responden dengan presentase 5%.

Tabel 4.4 Kategorisasi Skala Kepuasan Kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	10,0	10,0	10,0
	Sedang	3	15,0	15,0	25,0
	Tinggi	15	75,0	75,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

Berdasarkan pada tabel 4.4 diketahui bahwa pada skala kepuasan kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi profesi frekuensi responden terbanyak pada kategori tinggi yaitu 15 responden dengan persentase 75%, pada kategori sedang terdapat 3 responden dengan presentase 15%, kemudian pada kategori rendah terdapat 2 responden dengan presentase 10%.

Tabel 4.5 uji Kategorisasi Skala Kepuasan Kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi.

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	Rendah	4	10,0	10,0	10,0
	Sedang	4	10,0	10,0	20,0
	Tinggi	32	80,0	80,0	100,0
	Total	40	100,0	100,0	

Berdasarkan pada tabel 4.5 diketahui bahwa pada skala kepuasan kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan belum bersertifikasi profesi frekuensi responden terbanyak pada kategori tinggi yaitu 32 responden dengan presentase 80%, pada kategori sedang terdapat 4 responden dengan presentase 10%, kemudian pada kategori rendah terdapat 4 responden dengan presentase 10%.

C. Sumbangan Efektif

Untuk mengetahui sumbangan efektif dari aspek-aspek yang telah dijabarkan oleh peneliti, maka menghitung peneliti menggunakan cara skor total setiap aspek dibagi skor total setiap variabel. Berikut ini sumbangan efektif dari data variabel tersebut:

1. Sumbangan Efektif Variabel Kepuasan Kerja.

Terdapat lima aspek dalam kepuasan kerja menurut Robbins dan Judge, adapun sumbangan efektifnya sebagai berikut:

- a. Kepuasan Terhadap Kerja $= \frac{774}{2.523} = 0,30 \times 100\% = 30\%$
- b. Kepuasan Terhadap Imbalan $= \frac{420}{2.523} = 0,17 \times 100\% = 17\%$
- c. Kepuasan Terhadap Atasan $= \frac{775}{2.523} = 0,31 \times 100\% = 31\%$
- d. Kepuasan Terhadap Rekan Kerja $= \frac{275}{2.523} = 0,11 \times 100\% = 11\%$
- e. Kesempatan Promosi $= \frac{27}{2.523} = 0,11 \times 100\% = 11\%$

Berdasarkan perhitungan diatas, diketahui bahwa sumbangan efektif kepuasan kerja pada aspek kepuasan terhadap kerja sebesar 30%, aspek kepuasan terhadap imbalan sebesar 17%, dan aspek kepuasan terhadap atasan sebesar 31%, aspek kepuasan terhadap rekan kerja sebanyak 0,11%, dan aspek kepuasan terhadap kesempatan promosi sebanyak 11%. Hal ini menggambarkan bahwa yang berhubungan paling besar dalam tingkat kepuasan kerja guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi adalah aspek kepuasan terhadap atasan.

D. Deskripsi Karakteristik Responden Penelitian

1) Karakteristik Responden Berdasarkan umur pada Guru Taman

Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.9 Karakteristik Responden Berdasarkan umur:

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	31-40	4	20%
2	41-50	12	60%
3	51-60	4	20%
Total		20	100%

Dari tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berumur 41-50 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari total responden sebanyak 12 guru yang sudah bersertifikasi, persentase responden berumur 41-50 yaitu sebesar 60% atau sebanyak 12 siswa. Responden yang berumur 31-40 tahun dengan persentase sebesar 20% atau sebanyak 4 orang. Responden yang berumur 51-60 tahun dengan persentase sebesar 20% sebanyak 4 orang guru.

2). Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja pada Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.10 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja:

No.	Lama Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-10	6	30%
2	11-20	10	50%
3	21-30	4	20%
Total		20	100%

Dari tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah lama kerja 11-20 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari total responden sebanyak 10 guru yang belum bersertifikasi, persentase

responden lama kerja 11-20 yaitu sebesar 50% atau sebanyak 10 guru. Responden dengan lama kerja 1-10 tahun dengan persen sebesar 30% atau sebanyak 6 orang guru. Responden dengan lama kerja 21-30 tahun dengan persen sebesar 20% sebanyak 4 orang guru.

3). Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi pada Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.11 Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi:

No.	Instansi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tk Perjuangan	3	15%
2	Tk Mawar Alur	1	5%
3	Tk Mawar Asam-asam	3	15%
4	Tk Anggrek	4	20%
5	Tk Tunas Cahaya	2	10%
6	Tk Harapan Ibu	3	15%
7	Tk Pembina	3	15%
8	Tk Nurkasih Ibu	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa responden dari instansi di TK Perjuangan dengan total responden sebanyak 3 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 15%, responden di TK Mawar Alur dengan total 1 responden guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 5%, responden di TK Mawar Asam-asam dengan total 3 guru yang belum bersertifikasi responden dengan persentasi 15%, responden di TK Anggrek dengan total 4 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 20%, responden di TK Tunas Cahaya dengan total 2 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 10%, responden di TK Harapan Ibu dengan total 3 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 15%, responden di TK Pembina dengan

total 3 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 15%, responden di TK Nurkasih Ibu dengan total 1 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 5%.

4) Karakteristik Responden Berdasarkan Umur pada Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur:

No.	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-30	3	15%
2	31-40	8	40%
3	41-50	7	35%
4	51-60	2	10%
Total		20	100%

Dari tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah berumur 31-40 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari total responden sebanyak 8 guru yang nonsertifikasi, persentase responden berumur 31-40 yaitu sebesar 40% atau sebanyak 8 siswa. Responden yang berumur 20-30 tahun dengan persen sebesar 10% atau sebanyak 3 orang. Responden yang berumur 41-50 tahun dengan persen sebesar 35% sebanyak 7 orang guru. Responden yang berumur 51-60 tahun dengan persen sebesar 10% sebanyak 2 orang guru.

5) Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja pada Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kerja:

No.	Lama Kerja	Frekuensi	Persentase (%)
1	1-10	5	30%
2	11-20	10	50%
3	21-30	4	20%
Total		20	100%

Dari tabel 4.7 di atas, dapat diketahui bahwa responden yang mendominasi dalam penelitian ini adalah lama kerja 11-20 tahun. Hal tersebut dapat dilihat dari total responden sebanyak 10 guru yang belum bersertifikasi, persentase responden lama kerja 11-20 yaitu sebesar 50% atau sebanyak 10 siswa. Responden dengan lama kerja 1-10 tahun dengan persen sebesar 30% atau sebanyak 5 orang. Responden dengan lama kerja 21-30 tahun dengan persen sebesar 20% sebanyak 4 orang guru.

6) Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi pada Guru aman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi Profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut.

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Instansi:

No.	Instansi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tk Perjuangan	3	15%
2	Tk Mawar Alur	1	5%
3	Tk Mawar Asam-asam	3	15%
4	Tk Anggrek	4	20%
5	Tk Tunas Cahaya	2	10%
6	Tk Harapan Ibu	3	15%
7	Tk Pembina	3	15%
8	Tk Nurkasih Ibu	1	5%
Total		20	100%

Dari tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa responden dari instansi di TK Perjuangan dengan total responden sebanyak 3 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 15%, responden di TK Mawar Alur dengan total 1 responden guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 5%, responden di TK Mawar Asam-asam dengan total 3 guru yang belum bersertifikasi responden dengan persentasi 15%, responden di TK Anggrek

dengan total 4 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 20%, responden di TK Tunas Cahaya dengan total 2 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 10%, responden di TK Harapan Ibu dengan total 3 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 15%, responden di TK Pembina dengan total 3 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 15%, responden di TK Nurkasih Ibu dengan total 1 guru yang belum bersertifikasi dengan persentase 5%.

E. Pembahasan

Penelitian ini memperoleh dari hasil uji kategorisasi pada guru yang sudah bersertifikasi memperoleh hasil dengan tingkat tertinggi dengan persentase 85%, dan pada guru yang belum memiliki sertifikasi memperoleh hasil dengan tingkat tertinggi dengan persentase 75%. Dan secara keseluruhan bahwasannya kepuasan kerja pada guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut memiliki tingkat kepuasan kerja yang tinggi dengan presentase 80% dengan responden 32 orang, kategori sedang 10% dengan responden 4 orang, kategori rendah 10% dengan responden 4 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut memiliki perbedaan yang signifikan. Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi profesi memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi profesi.

Perbedaan pengetahuan dan keterampilan. Guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi profesi memiliki pengetahuan.³⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan kerja guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut memiliki perbedaan yang signifikan. Guru TK yang bersertifikasi profesi memiliki tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang belum bersertifikasi profesi.

Perbedaan tingkat kepuasan kerja tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Kepuasan terhadap Pekerjaan

Dalam hal pekerjaan yang memberikan tugas menarik, kesempatan untuk belajar dan kesempatan untuk menerima tanggung jawab

2. Kepuasan terhadap Imbalan

Sejumlah upah yang diterima dan tingkat yang menunjukkan hal ini bisa dipandang sebagai hal yang dianggap pantas dibandingkan dengan orang lain dalam organisasi.

3. Kepuasan terhadap Atasan

Pemberian pengawasan untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku.

4. Kepuasan terhadap Rekan Kerja.

Tingkat yang menunjukkan rekan kerja pandai secara teknis dan mendukung secara sosial.

³⁵(Depdikbud, 2017) *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 123 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Pendidikan Guru Penggerak Anak Usia Dini.*

5. Kesempatan Promosi

Berdasarkan perhitungan sumbangan efektif aspek kepuasan kerja yaitu aspek kepuasan terhadap atasan yang berperan sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan kerja guru Taman Kanak-Kanak (TK) yang bersertifikasi dan yang belum bersertifikasi profesi di Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut mendapatkan dukungan emosional yang cukup dari atasan mereka. Menurut Safarino dan Smith, dukungan emosional merupakan dukungan yang bisa terjadi melalui sikap peduli, empati, serta perhatian terhadap seseorang atau kelompok. Dukungan ini bisa memberikan rasa nyaman, keyakinan, dan rasa dicintai pada seseorang yang sedang dalam keadaan kurang baik.³⁶

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang positif sertifikasi guru terhadap kepuasan kerja guru Taman Kanak-Kanak (TK), hal tersebut sejalan dengan pengertian sertifikasi guru yakni sebagai sebuah upaya peningkatan mutu guru dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia berkelanjutan. Sebagaimana yang ditunjukkan bahwa tunjangan profesi merupakan konsekuensi logis yang menyertai adanya kemampuan yang dimaksud, sehingga dengan begitu guru akan menyadari bahwa untuk belajar dengan benar. Dengan demikian, sertifikasi guru berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan kerja guru.

Sebagaimana yang telah disebutkan oleh Abraham bahwa manusia memiliki

³⁶Ali Muliawiharto dan Achmad Mujab Masykur, "Hubungan Antara Dukungan Emosional Pengasuh dengan Resiliensi pada Remaja Panti Asuhan di Kecamatan Tembalang", *Jurnal: Empati*, Vol. 8, No. 4, 43.

kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan keselamatan, kebutuhan akan harga diri, kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta, dan kebutuhan akan perwujudan diri, penelitian yang dilakukan oleh Yona bahwa sertifikasi guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru, sehingga dapat disimpulkan bahwa program kinerja guru hendaknya selalu dipantau apakah program yang diselenggarakan mampu meningkatkan kepuasan kerja guru, dalam artian mampu meningkatkan kemampuan serta keterampilan guru, kesejahteraan finansial guru dan mampu meningkatkan status sosial dan keamanan kerja.

Pada penelitian Nurani juga menyebutkan bahwa terdapat pengaruh sertifikasi guru terhadap kepuasan kerja guru sebesar 32,2%, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya sertifikasi guru akan meningkatkan kepuasan kerja guru, maka dimensi tersebut dapat membuktikan bagaimana sertifikasi guru memiliki point-point yang menjadi motivasi dalam peningkatan kepuasan kerja guru, kemudian terjawab melalui hasil dalam dapat dikatakan bahwa semakin tinggi sertifikasi guru dicapai maka semakin tinggi kepuasan kerja guru sebaliknya semakin rendah guru-guru bersertifikasi maka semakin rendah pula kepuasan kerja guru

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dengan prosedur ilmiah, akan tetapi masih terdapat kekurangan dan keterbatasan yang peneliti miliki dalam penyusunan skripsi peneliti ini. Adapun keterbatasan peneliti tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan responden dalam mengisi kusioner

2. Subjek yang ada sangat terbatas serta teknik dalam pengumpulan data hanya dengan melakukan penyebaran angket saja sehingga tidak mendapatkan banyak data pendukung. Penelitian ini masih menggunakan penelitian yang sederhana, sehingga masih bisa di kembangkan dengan metode yang lain.